



## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KATA MELALUI MEDIA LARGE MOVEABLE ALPHABET PADA ANAK USIA DINI

**Erna Agustinah**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [erna.19049@mhs.unesa.ac.id](mailto:erna.19049@mhs.unesa.ac.id)

**Dewi Komalasari**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [dewikomalasari@unesa.ac.id](mailto:dewikomalasari@unesa.ac.id)

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah Menguji Pengaruh Modifikasi Media *Large Moveable Alphabet* Terhadap Kemampuan Mengenal Kata Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Metode penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *independent t test*. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) kurang dari  $\alpha$  (0.05) yakni nilai Sig. (2-tailed) pembelajaran mengenal kata menggunakan media *Large Moveable Alphabet* 0,001 atau nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yang berakibat bahwa  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh media *Large Moveable Alphabet* dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan permasalahan anak masih sulit membedakan huruf yang mirip seperti b, d, p, q, m, w, n, u. Setelah diberikan *treatment* dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* bahwa dalam kegiatan *posttest* setelah diberikan perlakuan kemampuan anak dalam membedakan huruf yang mirip meningkat, tingkat kesalahan anak dalam menyusun kata dengan awalan huruf yang mirip semakin kecil. Hal ini dikarenakan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *Large Moveable Alphabet* disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan, anak mengalami peningkatan karena media *Large Moveable Alphabet* dapat dipegang dan anak secara langsung mengetahui bentuk huruf, sehingga memudahkan anak untuk membedakan antar huruf, dengan demikian *treatment* yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media *Large Moveable Alphabet* dapat digunakan untuk mempengaruhi kemampuan mengenal kata pada anak

**Kata kunci:** *Large Moveable Alphabet, Kemampuan Mengenal Kata, Anak Usia Dini*

### Abstract

The purpose of this research is to determine the influence modification of the *Large Moveable Alphabet Media* on the Word Recognition Ability in 4-5 Year-Old Children. This research method uses a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the *nonequivalent control group design*. The subjects of this study consist of 30 children. The data analysis in this research utilizes *independent t-tests*. The research results show that the obtained Sig. (2-tailed) value is less than  $\alpha$  (0.05), specifically the Sig. (2-tailed) value for word recognition using the *Large Moveable Alphabet media* is 0.001, or sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This implies that there is an influence of the *Large Moveable Alphabet media* in improving the word recognition ability of 4-5-year-old children. Based on the problem of children having difficulty distinguishing similar letters such as b, d, p, q, m, w, n, u, it can be seen from the comparison of *pretest* and *posttest* scores that after receiving *treatment*, the children's ability to differentiate similar letters improved, and the level of errors in arranging words with similar initial letters decreased. This is because by using the *Large Moveable Alphabet* as a learning media, tailored to the steps of its usage, children experienced improvement. The *Large Moveable Alphabet* can be held and children can directly perceive the shape of the letters, making it easier for them to distinguish between letters. Therefore, the *treatment* aligns with the learning objectives. Learning using the *Large Moveable Alphabet* as a media can be used to influence children's ability to recognize words

**Keywords:** *Large Moveable Alphabet, Word Recognition Ability, Early Childhood*

## PENDAHULUAN

Terdapat beberapa aspek dalam perkembangan bahasa salah satunya adalah kemampuan mengenal kata. Pengertian mengenal kata adalah kemampuan anak dalam mengetahui dan mengenal tanda-tanda aksara. Ketika anak mampu mengenal aksara dalam kata, maka ia akan mampu untuk membaca. Setiap anak memiliki karakteristik sendiri dalam mempelajari kosakata. Kemampuan mengenal kata termasuk dalam salah satu kemampuan bahasa anak dalam berfikir simbolik (Nadirahsyahla et al., 2022). Sesuai dengan pendapat Schaerleakens bahwa perkembangan bahasa anak terbagi menjadi beberapa fase, periode prelingual, periode lingual dini, periode diferensiasi. Pada periode diferensiasi yakni pada usia anak 2,5-5 tahun, keterampilan anak yang menyolok adalah mengadakan diferensiasi dalam penggunaan kata-kata dan kalimat, perbendaharaan kata sedikit demi sedikit mulai berkembang. Kata benda dan kata kerja mulai terdiferensiasi dalam pemakaiannya (Usman, 2015).

Dalam rangka menumbuhkan perkembangan bahasa anak usia dini maka harus disertai dengan kegiatan yang inovatif dan menyenangkan sesuai dengan prinsip Pendidikan Anak Usia Dini yaitu belajar sambil bermain. Kegiatan belajar tidak hanya terpaku pada kegiatan menulis lambang bahasa, akan tetapi juga menggunakan alat dan media pembelajaran yang menarik bagi anak, disertai dengan pengondisian kelas yang baik, demonstrasi pembelajaran yang aktif, efisien, dan tepat sasaran, serta penggunaan model, pendekatan, dan metode yang tepat. Kegiatan pembelajaran hendaknya juga dilakukan secara bertahap (Lailaturrohmah & Wulandari, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di TK Ar-Rahmah Pepelegi Sidoarjo pada anak usia 4-5 tahun, ditemukan beberapa masalah pada anak dalam proses pembelajaran membaca khususnya dalam kemampuan mengenal kata. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan anak memiliki kemampuan membaca 2-3 suku kata, seperti "ba ca, bi da, da ba ca, bi ca da". Suku kata yang anak baca belum membetuk sebuah kata sehingga kemampuan anak dalam mengenal kata masih kurang. Adapun permasalahan lain dimana terdapat beberapa anak masih belum bisa membedakan beberapa huruf seperti huruf b dan d, p dan q. Selain permasalahan tersebut media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut adalah buku membaca anak dan sesekali guru membuat permainan kata. Sehingga untuk media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut juga masih sangat minim.

Dari permasalahan tersebut maka dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam mengenal kata perlu untuk dikembangkan dengan cara yang tepat, tentu saja dengan metode dan media pembelajaran yang menyenangkan

untuk anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan metode Montessori dengan media *Large Moveable Alphabet* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kata.

Menurut Gettman menjelaskan bahwa pengertian *Large Moveable Alphabet* merupakan salah satu media untuk membantu dalam upaya pengenalan membaca, selain itu media tersebut untuk menunjukkan pada anak terkait lambang dalam bunyi wicara dapat digunakan untuk menyampaikan isi pikiran dan merekam pengalaman (Gettman, 2016). Dalam penelitian ini menerapkan metode Montessori dengan media *Large Moveable Alphabet* dalam pembelajaran agar anak dapat belajar aktif, menyenangkan, sehingga kemampuan anak dalam mengenal angka diharapkan dapat meningkat. Di TK Ar-Rahmah Sidoarjo Media *Large Moveable Alphabet* belum pernah diterapkan untuk mengembangkan kemampuan mengenal kata.

Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan Media *Large Moveable Alphabet* sebagai media yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal kata, sehingga dapat membantu anak dalam memahami lafal kata beserta bentuknya. Dalam penelitian ini menerapkan modifikasi media *Large Moveable Alphabet* dengan bantuan kartu kata bergambar. Modifikasi menggunakan kartu kata bergambar dilakukan untuk membantu memudahkan anak dalam mengenal dan menyusun kata. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Ar-Rahmah Sidoarjo, peneliti tertarik untuk menggunakan langsung media Montessori *Large Moveable Alphabet* sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak usia dini di TK Ar-Rahmah Sidoarjo.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan jenis *non equivalent control group design*. Pada penelitian *quasi eksperimental* ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan kelompok yang sudah ada di sekolah. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan atau *treatment* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment*. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan penggunaan metode membaca Montessori dengan menggunakan media *Large Moveable Alphabet* untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment*, tetapi diberi kegiatan

yang biasa dilakukan di TK tersebut dengan menggunakan LKA untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak dalam mengenal kata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Ar-Rahmah Sidoarjo menggunakan kelas A1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas A2 sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2023. Penelitian dilaksanakan sebanyak 5 pertemuan pada kelompok eksperimen dan 2 pertemuan pada kelompok kontrol. Pada penelitian ini, kelas eksperimen A1 diberi perlakuan atau *treatment*, sedangkan kelas kontrol A2 tidak diberi perlakuan. Populasi pada penelitian kali ini adalah kelompok A1 dan A2 dari TK Ar-Rahmah berjumlah masing-masing 15 anak dimana kemampuan mengenal kata pada anak tersebut perlu dikembangkan. Kemampuan mengenal kata dalam penelitian ini adalah kemampuan anak menyebutkan kata yang memiliki arti, mampu menyusun huruf menjadi kata yang memiliki arti, mampu menghubungkan kata yang memiliki arti.

### 1. Hasil Pelaksanaan Penelitian

#### a. Hasil Observasi

Penelitian mengenai pengaruh media *Large Moveable Alphabet* terhadap kemampuan mengenal kata pada anak usia 4-5 tahun dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali, yaitu tanggal 31 Mei, 5 Juni, dan 7 Juni 2023. Kegiatan *treatment* dilakukan pada kelompok eksperimen yaitu kelas A1 di TK Ar-Rahmah Sidoarjo dengan jumlah 15 anak. Sedangkan pada kelompok kontrol yaitu kelas A2 di TK Ar-Rahmah Sidoarjo pada tanggal yang sama diberikan *treatment* namun tidak menggunakan media *Large Moveable Alphabet* melainkan berupa materi pembelajaran dan LKA yang mengembangkan kemampuan numerasi yang diberikan oleh guru kelas.

### 2. Uji Validitas

Uji validitas soal dilakukan kepada 22 anak usia 4-5 tahun dengan melakukan penilaian kemampuan mengenal kata yang berjumlah 3 butir item. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil hitung ( $r_{hitung}$ ) akan dilihat pada tabel korelasi *product moment*, dimana pada penelitian ini dikorelasikan dengan  $r_{tabel} = 0,404$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka aitem dinyatakan valid. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas sebanyak 1 kali hingga aitem dinyatakan valid. Hasil hitungan validitas soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	0,731	0,404	Valid
2	0,528	0,404	Valid
3	0,557	0,404	Valid

Berdasarkan tabel di atas, didapati hasil perhitungan validitas soal pada 3 item menyatakan secara keseluruhan aitem dinyatakan valid. Kemudian, dilanjutkan uji reliabilitas dengan tujuan agar dapat memahami tingkatan ketelitian, keakuratan serta konsistensi dari suatu instrumen penelitian.

### 3. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melakukan pengukuran terhadap tingkatan kepercayaan item yang sebelumnya sudah dilakukan pengujian. Uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 25. Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dinyatakan reliabel apabila instrument memiliki nilai lebih dari 0,006 ( $>0,006$ ). Hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	4.36	1.195	.731	.529
X2	4.36	1.576	.528	.764
X3	4.27	1.446	.557	.737

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,768 ( $r_{hitung} = 0,768$ ). Kemudian nilai tersebut akan dicocokkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar = 0,404. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $0,768 > 0,404$ , yang berarti  $r_{hitung}$

$> r_{\text{tabel}}$ . Sedangkan menurut perhitungan *Cronbach's Alpha* nilai reliabilitas lebih dari 0,06, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *t-test* digunakan pada penelitian ini digunakan untuk melihat hasil perbedaan antara *posttest* kelas eksperimen A1 dengan kelas kontrol A2, hal ini dikarenakan keduanya mendapatkan perlakuan yang berbeda. Metode yang digunakan adalah *Independent Sample t-test* yang menggunakan kelompok sampel dalam penelitian ini tidak saling memengaruhi. Uji *t-test* menggunakan bantuan program SPSS 25. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji *t-test*.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.370	.252	3.659	28	.001	1.467	.401	.646	2.288
Equal variances not assumed			3.659	27.214	.001	1.467	.401	.645	2.289

Penentuan pengambilan keputusan pada uji hipotesis *t-test* yakni apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,005 (Sig>0,005) maka H0 diterima atau tidak terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan. Berbanding terbalik jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,005 (Sig<0,005) maka H0 ditolak atau terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan.

Berdasarkan tabel di atas pada kolom Sig (2-tailed) menunjukkan hasil sebesar

0,001 (Sig<0,005) yang berarti H0 ditolak atau terdapat perbedaan antara hasil belajar kelas eksperimen A1 dengan kelas kontrol A2. pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media *Large Moveable Alphabet* dapat digunakan untuk mempengaruhi kemampuan mengenal kata pada anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Subhani, Yani, A., Arifin, A., Aisyah, T., Kamaruddin, & Alfiady, T. (2017). Student Radicalism Ideology Prevention Strategy: A Study at an Islamic Boarding School in Jabal Nur, North Aceh, Indonesia. *Malikussaleh International Conference on Multidisciplinary Studies*, 1, 401–407. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00019>.

Syah, M. N. S. (2016). Challenges of Islamic Education in Muslimworld : Historical , Political , and Socio-Cultural Perspective. *QIIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 4(1). <http://journal.stainkudus.ac.id/indx.php/QIIS/article/download/1580/1449>

Trisnawati, W. W., & Sari, A. K. (2019). Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2),455-466. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.179>

Utemov, V. (2019). A Comparative Study of the Qualities of School Teachers and Their Teaching Practice. *V International Forum on Teacher Education*, 1, 735–749. <https://doi.org/10.3897/ap.1.e0698>

Wibisono, S., Louis, W. R., & Jetten, J. (2019). A Multidimensional Analysis of Religious Extremism. *Frontiers in Psychology*, 10(November). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02560>

Wiktorowicz, Q. (2005). A genealogy of Radical Islam, *Studies in Conflict & Terrorism*. *Studies in Conflict and Terrorism*, 28(2), 75–97. <https://doi.org/10.1080/10576100590905057>

- Wiktorowicz, Q., & Kaltenthaler, K. (2006). The Rationality of Radical Islam. *Political Science Quarterly*, 121(2), 295–319. <https://doi.org/10.1002/polq.12480>
- Winoto, Y. C., & Prasetyo, T. (2020). Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 228–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.348>
- Wolpov, R., Johnson, M. M., Hertel, R., & Kincaid, S. O. (2016). The Heart of Learning and Teaching: Compassion, Resiliency, and Academic Success. In Washington State Office of Superintendent of Public Instruction: Vol. May (3rd ed.).
- Wong, P. T. P. (2006). The Nature and Practice of Compassion: Integrating Western and Eastern Positive Psychologies. *PsycCRITIQUES*, 51(25). <https://doi.org/10.1037/a0002884>
- Zaidi, D. (2015). On Strengthening Compassionate Care for Muslim Patients. *The Journal of Pastoral Care & Counseling: JPCC*, 69(3), 173–176. <https://doi.org/10.1177/1542305015602708>
- Živković, S. (2016). A Model of Critical Thinking as an Important Attribute for Success in the 21st Century. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232(April), 102–108. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.034>



UNESA